

**KEEFEKTIFAN MODEL *PREDICT OBSERVATION EXPLAIN* (POE)
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DEPOK**

Sefara Sukma Ramadhan¹Nurhidayah²

¹Universitas Negeri Yogyakarta, ²Universitas Negeri Yogyakarta
sefarasukma.2020@student.uny.ac.id ¹nurhidayah@uny.ac.id ²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks biografi antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Predict Observation Explain* (POE) dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran yang lain dan (2) menguji keefektifan model pembelajaran *Predict Observation Explain* (POE) terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment design* dengan rancangan *control group pre-test post-test design*. Populasi penelitian yaitu peserta didik kelas X SMAN 1 Depok. Penentuan sampel menggunakan cluster random sampling, diperoleh kelas X Fase E3 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X Fase E6 sebagai kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji-t skor *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menunjukkan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% sehingga signifikan. (2) Model *Predict Observation Explain* (POE) terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji-t skor *pertest* dan *posttest* menulis teks biografi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% sehingga signifikan.

Kata kunci: Model *Predict Observation Explain* (POE), menulis teks biografi

ABSTRACT

The objectives of this research are: (1) to determine the differences in the ability to write biographical texts between classes that take part in learning using the Predict Observation Explain (POE) learning model and classes that use other learning models and (2) test the effectiveness of the Predict Observation Explain (POE) learning model) on the ability to write biographical texts of class X SMA Negeri 1 Depok. This research is quantitative research with experimental methods. The research design used was a quasi-experimental design with a control group pre-test post-test design. The research population was class X students at SMAN 1 Depok. Determining the sample using cluster random sampling, class X Phase E3 was obtained as the experimental group and class X Phase E6 as the control group. This is proven by the t-test results of the posttest scores of the experimental group and the control group which show a p value of 0.000. The p value is smaller than the 5% significance level so it is significant. (2) The Predict Observation Explain (POE) model has proven to be effective in learning to write biographical texts for class X students at SMA Negeri 1 Depok. This is proven by the t-test results of the pertest and posttest scores for writing biographical texts for the experimental group and the control group showing a p value of 0.000. The p value is smaller than the 5% significance level so it is significant.

Keywords: *Predict Observation Explain (POE) Model, writing biographical texts*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting untuk kemajuan sebuah bangsa. Perkembangan zaman yang begitu pesat banyak negara yang mulai mengembangkan kurikulum pendidikan untuk menyesuaikan kebutuhan masyarakatnya. Kurikulum dapat terus berganti atau mengalami sebuah revisi seiring dengan kebutuhan yang diperlukan. Indonesia sebagai sebuah negara yang terus bergerak maju dan terus berinovasi dalam perkembangan kurikulum telah mengalami perubahan kurikulum sebanyak lebih dari sepuluh kali sejak periode awal kemerdekaan (Fajri dkk., 2023, p. 388).

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum merdeka, walaupun kurikulum tersebut belum sepenuhnya diterapkan di seluruh sekolah yang ada di Indonesia. Kurikulum merdeka dikembangkan sebagai struktur kurikulum yang lebih adaptif, sekaligus terfokus pada penekanan inti materi pembelajaran dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik (Barlian dkk., 2022, p. 107).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia terfokus pada empat elemen pokok, yaitu menyimak, membaca dan memirska, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut masing-masing memiliki peran yang penting dalam implementasi kehidupan sehari-hari. Diantara keempat elemen pokok tersebut, keterampilan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang berada pada tingkat terakhir atau tingkat yang paling tinggi. keterampilan menulis merupakan keterampilan terakhir yang dikuasai oleh pelajar bahasa, setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Nurgiyantoro, 2016, p. 422)

Dalam pembelajaran di sekolah khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia penting bagi siswa untuk menguasai keterampilan menulis dengan tujuan untuk mengembangkan dan melatih kemampuan siswa dalam mengungkapkan perasaan dan pemikirannya dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang melibatkan proses menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimiliki dalam bentuk tulisan maupun teks (Yulia, dkk., 2022, p. 258)

Menulis tidak serta merta hanya menggoreskan tinta pada kertas, melainkan juga memerlukan kemampuan seperti penyusunan dalam kebahasaannya dalam bentuk penyampaian ide dan gagasan, serta dapat menyajikan pesan yang dibungkus dengan menarik agar dapat memunculkan ketertarikan

bagi pembaca agar tetap membaca hingga tulisan selesai (Sunarsi, 2020, p. 10). Sebuah tulisan dikatakan baik apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis (2) kepekaan terhadap kondisi pembaca (3) kemampuan menyusun rencana penulisan (4) kemampuan menggunakan bahasa (5) kemampuan memulai tulisan (6) kemampuan memeriksa tulisan (Utami, 2018, p. 192).

Tulisan yang baik memiliki beberapa ciri, yaitu signifikan, jelas, mempunyai kesatuan dan organisasi yang baik, ekonomis, mempunyai pengembangan yang memadai, menggunakan bahasa yang diterima, mempunyai kekuatan memadai (Rohilah & Hardiyana, 2018, p. 51). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tulisan dapat dikatakan sebagai tulisan yang baik jika tulisannya dapat diterima oleh pembaca, artinya tulisan tersebut mudah dipahami, gagasan atau idenya yang ditulis menarik dan bervariasi.

Menulis teks biografi merupakan salah keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Teks biografi adalah sebuah teks yang di dalamnya memuat tentang fakta- fakta kehidupan seseorang yang bersifat penting (Cahyadiantari dkk., 2017). Fakta tersebut berupa identitas tokoh, keistimewaan, perjuangan, kesuksesan, rintangan, dan pelajaran hidup tokoh. Teks biografi memuat banyak hal tentang kehidupan tokoh. Hal yang paling menonjol dalam teks biografi adalah keistimewaan tokoh. Dalam penulisannya teks biografi memiliki struktur dan unsur-unsur yang terkandung didalamnya. Seperti halnya teks cerita pendek ataupun novel, dalam biografi juga terkandung unsur penokohan, latar, dan alur kejadian.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual dalam materi ajar di dalam sebuah pembelajaran yang dilakukan guru baik sebelum pembelajaran maupun sesudah pembelajaran, serta fasilitas atau perlengkapan yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung didalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model

Predict Observation Explain (POE). Model POE ini merupakan salah satu model pembelajaran yang didasarkan pada teori belajar konstruktivisme, di mana pembelajaran ini menekankan peran aktif siswa dalam hal membangun pengetahuan awalnya sendiri dan dengan bantuan guru sebagai fasilitatornya. Konstruktivisme merupakan teori yang memberikan keleluasaan kepada setiap individu yang ingin belajar atau mencari kebutuhan mereka dengan kemampuan untuk menemukan keinginan atau kebutuhannya tersebut melalui bantuan fasilitator orang lain (Avicenna, 2021, p. 356).

Model *Predict Observation Explain* (POE) membantu siswa mengungkapkan pengetahuan awal mereka dan menawarkan lebih banyak kesempatan untuk berbagi dan mendiskusikan interpretasi mereka sendiri (Jasdilla dkk., 2019, p. 2). Model pembelajaran ini siswa berusaha membentuk pemahamannya sendiri melalui pengalaman yang dimilikinya. Pembelajaran yang berciri konstruktivisme menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif dan produktif berdasarkan pengetahuan terdahulu dan pengalaman belajar yang bermakna (Muslich, 2016, p. 44).

Model *Predict Observation Explain* (POE) belum diuji keefektifannya dalam pembelajaran menulis teks biografi. Penggunaan model pembelajaran *Predict Observation Explain* (POE) dapat diterapkan di berbagai sekolah terutama untuk sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Model *Predict Observation Explain* (POE) ini dapat melatih keterampilan menulis siswa dan dapat melatih siswa untuk lebih aktif. Untuk mengetahui keefektifan model POE tersebut maka dilakukan penelitian di kelas X SMA Negeri 1 Depok. SMA Negeri 1 Depok dipilih sebagai tempat penelitian karena sudah menerapkan kurikulum merdeka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud untuk Desain penelitian yang digunakan adalah quasi experiment (eksperimen semu) yaitu *control group pre-test post-test design* (Sugiyono, 2019, p. 118). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Desain terdiri dari dua kelompok yang masing-masing diberikan perlakuan pretes dan posttest. *Pretest* dilakukan

untuk mengukur kemampuan awal siswa. *Posttest* dilakukan untuk mengukur kemampuan akhir setelah diberi perlakuan. Model pembelajaran yang digunakan pada kelompok kontrol dalam pembelajaran menulis teks biografi yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang lain. Kelompok eksperimen pada pembelajaran menulis teks biografi diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Predict Observation Explain* (POE). Dalam penelitian ini terdapat dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019, p. 69) variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan judul skripsi *Keefektifan Model Predict Observation Explain (POE) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Depok*, maka variabel yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) variabel bebas adalah Model *Predict Observation Explain*; dan 2) variabel terikat penelitian adalah kemampuan menulis teks biografi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok yang beralamat Jln. Babarsarii, Caturtunggal, Depok, Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 April sampai 7 Mei 2024.

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, p. 126). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok, yaitu sejumlah 208 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut (Sugiyono, 2019, p. 126). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tehnik *cluster random sampling*. Dapat dikatakan *cluster random sampling* karena pengambilan beberapa kelompok dilakukan secara acak dari populasi, dan kemudian mengambil semuanya atau sebagian saja elemen setiap

kelompok yang terpilih, untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2019, p. 129).

Berdasarkan penjelasan di atas, diperoleh dua kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X Fase E3 dan X Fase E6. Untuk menentukan kelas yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan cara diundi secara acak. Hasil pengundian diperoleh kelas X Fase E3 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X Fase E6 sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil dari kemampuan menulis teks biografi. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*postest*). Prates berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks biografi sebelum siswa mendapatkan perlakuan. Pascates berfungsi untuk mengetahui kemampuan akhir menulis teks biografi siswa pada kelompok eksperimen setelah mendapatkan perlakuan dengan model *Predict Observation Explain* (POE). Kedua tes ini juga diberikan pada kelompok kontrol, untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks biografi antara siswa yang menggunakan model *Predict Observation Explain* (POE).

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes biografi. Tes biografi ini diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan awal dan akhir dalam menulis teks biografi, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Skor yang diperoleh dari teks

instrumen berupa tes menulis teks biografi, penelitian ini juga menggunakan instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai hasil tulisan siswa. Adapun instrumen penilaian yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut. Tabel Rubik Penilaian Kemampuan Menulis Tek Biografi.

Aspek	Kriteria	Skor	Kategori	Skor Maks
Isi	Informasi yang termuat dalam teks sangat sesuai dan jelas.	30-26	Sangat Baik	30
	Informasi yang termuat dalam teks cukup	25-21	Baik	

	sesuai dan cukup jelas.			30
	Informasi yang termuat dalam teks kurang sesuai dan kurang jelas.	20-16	Cukup Baik	
	Informasi yang termuat dalam teks tidak sesuai dan tidak jelas.	15-11	Kurang	
	Informasi yang termuat tidak jelas.	10-1	Sangat Kurang	
Organisasi	Memiliki struktur yang sangat lengkap	30-26	Sangat Baik	30
	Memiliki struktur yang lengkap	25-21	Baik	
	Memiliki struktur yang cukup lengkap.	20-16	Cukup Baik	
	Memiliki struktur yang tidak lengkap.	15-11	Kurang	
	Memiliki struktur sangat tidak lengkap.	10-1	Sangat Kurang	
Ketepatan Diksi	Pemilihan kata sangat baik	20-16	Sangat Baik	20
	Pemilihan kata baik.	15-11	Baik	
	Pemilihan kata cukup baik.	10-6	Cukup Baik	
	Pemilihan kata kurang baik.	5-2	Kurang	
	Pemilihan kata sangat tidak jelas.	1	Sangat Kurang	
Ejaan dan Tanda Baca	Sangat menguasai aturan penulisan ejaan.	20-16	Sangat Baik	20
	Menguasai aturan penulisan ejaan.	15-11	Baik	
	Cukup menguasai atauran penulisan ejaan tetapi tidak	10-6	Cukup Baik	

	menghamburkan makna.			
	Kurang menguasai aturan penulisan ejaan.	5-2	Kurang	
	Sangat tidak menguasai aturan penulisan ejaan.	1	Sangat Kurang	
Jumlah Skor Maksimal				100

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perbedaan Hasil Pembelajaran Menulis Teks Biografi Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kondisi awal kemampuan menulis teks biografi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui melalui pretest. Pemberian pretest bertujuan untuk mengukur kemampuan awal kedua kelas tersebut dalam menulis teks biografi. Pretest yang diberikan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama, yaitu dengan tes menulis teks biografi. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh skor pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan data pretest yang dihasilkan, nilai tertinggi yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 78, skor terendah 54, rata-rata (mean) 66,50, median 67,14, mode 70, dan standar deviasi 5,924. Nilai tertinggi yang diperoleh kelas kontrol adalah sebesar 80, skor terendah 56, rata-rata (mean) 67,38, median 68,18, modus 62, dan standar deviasi 6,126.

Hasil uji *t-independent* nilai pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui nilai sig 0,563 atau lebih dari 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks biografi antara kedua kelas tersebut. Dengan kata lain, kelas eksperimen dan kelas kontrol berangkat dari titik tolak kemampuan yang sama. Setelah mengetahui bahwa nilai pretest kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang tidak jauh berbeda dalam menulis teks biografi, selanjutnya kedua kelas tersebut masing-masing diberikan model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas eksperimen diberikan model *Predict Observation Explain* (POE) pada materi menulis teks biografi. Pada kelas kontrol diberikan model pembelajaran yang lain pada materi menulis teks biografi.

Setelah selesai melakukan pretest pada

kelas eksperimen dan kelas kontrol maka selanjutnya dilakukan posttest. Pemberian posttest dimaksudkan untuk melihat pencapaian hasil kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Posttest yang diberikan sama dengan pretest, yaitu tes kemampuan menulis teks biografi. Selain itu posttest juga digunakan untuk membandingkan skor yang dicapai siswa saat pretest dan posttest, apakah hasil menulis teks biografi siswa masih sama, semakin meningkat atau malah menurun.

Setelah diperlakukan *posttest* maka selanjutnya peneliti melakukan uji-*t* untuk mengetahui perbedaan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada uji-*t* yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata pada *pretest* kelas eksperimen kelas eksperimen adalah 66,50 dan nilai *posttest* mendapatkan rata-rata nilai 85,59. Pada kelas kontrol memiliki rata-rata nilai *pretest* sebesar 67,37 dan *posttest* sebesar 78,44. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks biografi pada kelas eksperimen mengalami kenaikan yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Berikut disajikan sampel hasil *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Menurut hasil uji *t-independent* pada hasil nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa kelas yang mengalami peningkatan yang signifikan adalah kelas eksperimen (kelas yang mendapatkan model pembelajaran *Predict Observation Explain* (POE)). Hal ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil pembelajaran antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Predict Observation Explain* (POE) dengan siswa yang tidak mendapat model pembelajaran *Predict Observation Explain* (POE). Kelas eksperimen memiliki peningkatan kemampuan menulis teks biografi yang lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol.

2. Keefektifan Model Predict Observation Explain (POE) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi

Model pembelajaran POE pertama kali dikenalkan oleh White and Gustone pada tahun 1995. Model *Predict Observation Explain* (POE) ini merupakan salah satu model pembelajaran yang berlandaskan konstruktivisme. Ketika saat pembelajaran, siswa berusaha menemukan sesuatu yang baru dan akhirnya dapat mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan hasil pembelajaran yang diperoleh. Model pembelajaran *Predict Observation Explain* (POE) digunakan sebagai upaya melatih siswa dengan menstimulasi siswa agar mampu mengoptimalkan pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya.

Model *Predict Observation Explain* (POE) merupakan model pembelajaran yang melibatkan guru berperan aktif untuk menggali pemahaman peserta didik dengan cara meminta mereka untuk melaksanakan tiga tugas utama, yaitu *predict* (memprediksi/meramalkan), *observe* (mengobservasi/mengamati), dan *explain* (menjelaskan). Dalam adanya model *Predict Observation Explain* (POE) melalui tiga tugas utama tersebut dapat memberikan dampak positif pada kemajuan hasil kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

Keefektifan model *Predict Observation Explain* (POE) ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap *predict* (memprediksi/meramalkan) mendorong siswa untuk membuat hipotesis dengan berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa sebelumnya. Pada tahap *observe* (mengobservasi/mengamati) mendorong siswa untuk mengamati dan menganalisis informasi yang mereka amati lalu dapat membandingkan atau menghubungkan dengan prediksi mereka, selain itu selama proses *observe* ini siswa juga menjadi lebih aktif dan interaktif kepada teman-teman lainnya. Pada tahap *explain* juga menjadikan siswa lebih interaktif siswa juga dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi.

Secara keseluruhan kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis teks biografi meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tahap *pretest* siswa kelas eksperimen menunjukkan nilai terendah 54 dan tertinggi 78 dengan mean 66,50. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Predict Observation Explain* (POE) nilai terendah menjadi 80 dan tertinggi 94 dengan mean 85,59.

Pada *pretest* kelas kontrol, nilai terendah adalah 56 dan tertinggi 80, dengan mean 67,38. Nilai *posttest* kelas kontrol terendah adalah 68 dan tertinggi 86, dengan mean sebesar 78,55. Penghitungan selanjutnya menggunakan gain skor.

Guna membuktikan keefektifan model *Predict Observation Explain* (POE) pada pembelajaran menulis teks biografi siswa SMA Negeri 1 Depok maka dilakukan analisis menggunakan uji-t. Analisis uji-t dilakukan pada data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan program komputer SPSS versi 29.0.

Berdasarkan uji-t yang sudah dilakukan diketahui nilai signifikansi pada nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,000. dari nilai signifikansi tersebut dapat diketahui terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen memiliki lebih banyak peningkatan pada pembelajaran menulis teks biografi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain dari uji-t keefektifan dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* dari kelas eksperimen sebesar 85,59 dan rata-rata *posttest* kelas kontrol sebanyak 78,44. Hal tersebut membuktikan bahwa model *Predict Observation Explain* (POE) lebih efektif daripada tanpa menggunakan model POE yang digunakan di SMA Negeri 1 Depok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maupun pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks biografi siswa kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan model *Predict Observation Explain* (POE) dan siswa kelas kontrol yang tidak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Predict Observation Explain* (POE). Perbedaan hasil pembelajaran teks biografi ditunjukkan dengan hasil uji-t skor *posttest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan SPSS

versi 29.0. Hasil uji-t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian, dapat diketahui terdapat perbedaan hasil kemampuan menulis teks biografi yang lebih baik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

2. Model *Predict Observation Explain* (POE) efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi. Keefektifan model *Predict Observation Explain* (POE) dibuktikan dengan hasil uji-t skor pretest dan posttest kelas eksperimen, nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan dibuktikan pada kenaikan skor rata-rata pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor. Dari penjelasan tersebut diketahui kenaikan rata-rata nilai pretest dan posttest kelas eksperimen lebih besar dari pada kenaikan rata-rata kelas kontrol. Skor rata-rata pretest dan posttest kelas eksperimen mengalami kenaikan sebesar 18,19 dan skor rata-rata pretest dan posttest kelas kontrol sebesar 10,37. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model *Predict Observation Explain* (POE) lebih efektif dari pada pembelajaran menulis teks biografi tanpa menggunakan model *Predict Observation Explain* (POE).

KESIMPULAN

Hasil kesimpulan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Predict Observation Explain* (POE) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi. Temuan penelitian tersebut berimplikasi dalam meningkatkan hasil pembelajaran perlu menggunakan model *Predict Observation Explain* (POE) dalam pembelajaran menulis teks biografi. Penggunaan model *Predict Observation Explain* (POE) membantu siswa dalam mendorong siswa untuk mengaktifkan pengetahuan awal dan membantu siswa untuk bisa berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Avicenna, A. (2021). YUME : Journal of Management Aplikasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas 1 SMA Satria Makassar Abstrak. *YUME : Journal of Management*, 4(3), 357–369. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.432>
- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*, 8721, 2105–2118.
- Cahyadiantari, D., Darmayanti, & Sri, I. (2017). Strategi Guru dalam Pembelajaran Membaca Teks Biografi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Undiksha*, 7(2), 1–10.
- Fajri, S., Ulaini, N., & Susantri, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 6, 387–397.
- Jasdilla, L., Fitriya, Y., & Sopandi, W. (2019). Predict Observe Explain (POE) strategy toward mental model of primary students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(2). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/2/022043>
- Muslich, M. (2016). *Text Book Writing*. Ar-Ruzz media.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFE.
- Rohilah, R., & Hardiyana, R. (2018). Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.30870/jmbisi.v3i1.3745>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); kedua). Alfabeta.
- Sunarsi, D. (2020). *Jadi Penulis Siapa Takut?* (A. Rozi (ed.); pertama). Desanta Muliavisitama.
- Utami, P. S. N. (2018). Analisis Kesalahan Keefektifan Kalimat Pada Teks Biografi Karangan Siswa Kelas Viii Smpnegeri 158 Jakarta. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 190–201. <https://doi.org/10.21009/aksis.020204>
- Yulia, Eri Sarimanah, & S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual DAC. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(1), 257–264.